

I. PENDAHULUAN

Makna museum ke depan harus diartikan sebagai pengawal warisan budaya, apabila museum itu melestarikan warisan budaya dan menampilkannya kepada masyarakat. Oleh sebab itu, yang merupakan fungsi pokok museum terhadap pengunjung adalah berkomunikasi (Soemadio, 1996/1997 : 21). Museum dalam berkomunikasi senantiasa berdasar pada filsafat dasar atau dasar ideal museum itu sendiri. Filsafat dasar itu berhubungan erat dengan tujuan museum itu didirikan.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 029/O/1984 tanggal 7 februari 1984 tentang *organisasi dan tata kerja Museum Sumpah Pemuda*, tersurat bahwa sejarah didirikannya Museum Sumpah Pemuda adalah dalam rangka mendayagunakan gedung Sumpah Pemuda sebagai gedung bersejarah dan untuk melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah Sumpah Pemuda untuk kepentingan pembinaan generasi muda. Untuk itu, arah kebijaksanaan dalam pengelolaan Museum Sumpah Pemuda sudah sepatutnya berfokus pada pendidikan, yakni pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila, dengan tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Arah kebijaksanaan pengelolaan Museum Sumpah Pemuda tersebut, selaras dengan pendapat para ahli permuseuman yang menyatakan bahwa museum dan pendidikan merupakan dua komponen sosial budaya yang selalu aktual di tengah masyarakat. Museum memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, tetapi museum bukanlah sekolah, dan tidak akan pernah menggantikan peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Jadi, museum akan berperan sebagai suatu lembaga pendidikan non formal (Sutaarga, 1996/1997

: 64). Pendek kata, tujuan dan satu-satunya tujuan museum adalah pendidikan dalam segala aspek-aspeknya dengan didukung oleh penyelidikan ilmiah (Low, 1952 : 21 – 23).

Dalam keterkaitannya dengan peranan museum sebagai suatu lembaga pendidikan non formal, menuntut adanya perkembangan orientasi museum, yaitu dari orientasi kepada objek ke arah orientasi kepada kepentingan public museum. Ini mengandung pengertian, bahwa pihak museum harus dengan sadar mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kehadiran museum itu di lingkungannya. Dengan kata lain, pihak museum harus secara total berorientasi kepada kebutuhan masyarakat dalam pelayanannya secara keseluruhan. Dengan demikian, program pengembangan museum ke depan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan. Namun demikian, kesemuanya tentunya harus diimbangi dengan pekerja-pekerja museum yang handal dan berdedikasi tinggi kepada bangsa dan negaranya.

Museum Sumpah Pemuda sebagai museum sejarah, yang mengkhususkan dirinya pada peristiwa-peristiwa sejarah dan tokoh-tokohnya, dituntut untuk segera merencanakan pengembangan dirinya, karena Museum Sumpah Pemuda adalah asset bangsa dan juga warisan budaya yang harus kita kembangkan dan kita maknai. Sumpah Pemuda dilahirkan dari nasionalisme, maka Sumpah Pemuda memberi isi dan tujuan kepada nasionalisme, yang mendorong dan sekaligus mengarahkan perjalanan perjuangan bangsa. Sumpah Pemuda merupakan mata rantai yang menghubungkan masa lampau dan harapan-harapan masa depan.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut di atas maka disusun Rencana strategis Museum Sumpah Pemuda, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala beserta Jajaran dibawahnya. Dengan demikian, program dan rencana kegiatan yang disusun sejalan dengan Visi dan Misi Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala beserta Jajaran dibawahnya dalam mendukung Visi dan Misi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor KM.47/OT.001/MKP/2003 tanggal 5 Desember 2003, Museum Sumpah Pemuda mempunyai tugas *melaksanakan pengumpulan, perawatan, pengawetan, penelitian, penyajian, penerbitan hasil penelitian dan memberikan bimbingan edukatif kultural mengenai nilai sejarah, budaya, dan ilmiah tentang sejarah sumpah pemuda.*

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Museum Sumpah Pemuda menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pengumpulan, perawatan, dan pengawetan benda yang bernilai sejarah, budaya, dan ilmiah yang berhubungan dengan peristiwa sumpah pemuda;
- b. Pelaksanaan penelitian, penyajian, penerbitan hasil penelitian dan bimbingan edukatif tentang benda yang bernilai sejarah, budaya, dan ilmiah yang berhubungan dengan peristiwa sumpah pemuda;
- c. Pelaksanaan urusan perpustakaan, dokumentasi, dan pengkajian ilmiah;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Museum Sumpah Pemuda.

Dalam menjalankan fungsinya Museum Sumpah Pemuda memiliki kelompok jabatan fungsional dan petugas tata usaha.

Pelaksanaan tugas-tugas tersebut menuntut ketersediaan tenaga yang berkompeten dan mampu mendukung terlaksananya tugas Museum Sumpah Pemuda.

III. KONDISI LINGKUNGAN STRATEGIS

3. 1 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi Museum Sumpah Pemuda antara lain :

1. Tingkat apresiasi masyarakat terhadap museum masih rendah. Hal ini terlihat dengan sedikitnya rasio jumlah pengunjung museum dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk.
2. Pada saat ini dari 27 pegawai Museum Sumpah Pemuda hanya 7 orang yang berpendidikan sarjana dan dari 7 orang tersebut hanya 1 orang yang berlatar belakang pendidikan arkeologi dan 1 orang berlatar belakang pendidikan sejarah. Satu orang berlatar belakang pendidikan sarjana pendidikan bahasa Indonesia, 3 orang berlatar belakang pendidikan sarjana pendidikan administrasi perkantoran, dan 1 orang lagi berlatar belakang pendidikan administrasi negara. Hal ini kurang memadai mengingat Museum Sumpah Pemuda adalah museum khusus sejarah.
3. Data sejarah, koleksi, dan literature-literatur penunjang masih sangat terbatas.
4. Belum lengkapnya peralatan penunjang untuk kegiatan penyuluhan seperti LCD Projector, Lap top, dan kendaraan operasional.
5. Kepemilikan tanah dan gedung Museum Sumpah Pemuda masih atas nama orang lain yaitu atas nama Sie Kong Liang.
6. Ruang untuk kegiatan sangat terbatas
7. Kebijakan dalam klasifikasi koleksi museum khusus sejarah belum ada. Hal ini cukup menyulitkan dalam pembuatan data base koleksi.
8. Penyebarluasan informasi selama ini masih dilakukan melalui penyuluhan, pameran, dan penerbitan. Media massa, baik cetak maupun elektronik, serta internet belum dimanfaatkan sama sekali.
9. Tata pameran tetap belum menggambarkan secara utuh peristiwa Sumpah Pemuda.

3. 2 Tantangan

Tantangan yang dihadapi Museum Sumpah Pemuda antara lain adalah :

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberadaan Museum Sumpah Pemuda sebagai media pembelajaran dan sarana wisata.
2. Mendayagunakan pegawai yang ada melalui pengembangan pegawai.
3. Meningkatkan ketersediaan informasi, data sejarah dan literature penunjang, tentang sejarah pergerakan, khususnya sejarah Sumpah Pemuda, untuk kepentingan penyebarluasan informasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda.
4. Memanfaatkan peralatan penunjang untuk kegiatan penyuluhan yang ada seperti slide dan wireless.
5. Mengupayakan kepemilikan tanah dan gedung Museum Sumpah Pemuda menjadi atas nama Negara c. q. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
6. Mengupayakan penambahan ruang untuk kegiatan.
7. Menyusun klasifikasi koleksi museum khusus sejarah untuk memudahkan pengelolaan koleksi secara komputerisasi dan manual.
8. Mewujudkan tata pameran tetap sesuai dengan tujuan dasar didirikannya Museum Sumpah Pemuda
9. Mewujudkan penyebarluasan informasi tentang Museum Sumpah Pemuda melalui jaringan internet dan media massa, baik cetak maupun elektronik.

3. 3 Peluang

Peluang yang dapat dimanfaatkan Museum Sumpah Pemuda antara lain adalah :

1. Adanya kesadaran sebagian masyarakat, terutama di kalangan pendidik, terhadap pentingnya keberadaan Museum Sumpah Pemuda sebagai media pembelajaran dan sarana wisata. Adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta tentang wajib kunjung museum bagi pelajar.
2. Tersedianya perpustakaan dan akses informasi melalui internet, serta adanya program peningkatan kapasitas pegawai melalui diklat.
3. Tersedianya informasi, data sejarah dan literature penunjang, tentang sejarah pergerakan, khususnya sejarah Sumpah Pemuda pada lembaga dan perorangan, baik di Indonesia maupun di luar negeri.
4. Adanya kebijakan pengadaan barang yang dapat digunakan untuk pengadaan peralatan penunjang.
5. Adanya peraturan perundangan dalam bidang pertanahan yang memungkinkan pembaliknamaan atas sebidang tanah dan juga keberadaan biro hukum dan humas yang berwenang mengurus proses penerbitan sertifikat atas nama negara.
6. Adanya kesadaran masyarakat dan tersedianya anggaran untuk pembebasan lahan sekitar museum.
7. Kerjasama dalam menyusun klasifikasi koleksi museum khusus sejarah dengan akademisi dan praktisi museum.
8. Adanya kegiatan renovasi tata pameran tetap secara berkala.
9. Berkembangnya teknologi informasi yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penyebarluasan informasi museum dan semakin murah nya perangkat PC dan pembuatan web site.

IV. RENCANA STRATEGIS

Visi Museum Sumpah Pemuda tidak dapat dipisahkan dari visi yang memayunginya, yaitu visi Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala dan visi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

4.1 Visi

Terwujudnya pelestarian dan komunikasi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah Sumpah Pemuda untuk kepentingan pembinaan generasi muda

4.2 Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi Museum Sumpah Pemuda adalah :

1. Pengumpulan, perawatan, dan pengawetan benda yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda;
2. Pendokumentasian dan penelitian ilmiah yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda;
3. Pengenalan dan penyebarluasan hasil-hasil penelitian ilmiah yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda;
4. Penyajian benda yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda;
5. Pemanfaatan museum sebagai lembaga pendidikan non formal;
6. Peningkatan apresiasi masyarakat terhadap museum;
7. Pembangkit rasa bertaqwa dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

A. Visi

Terwujudnya museum yang kreatif dan inovatif dalam melestarikan dan mengomunikasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda untuk kepentingan masyarakat khususnya pembinaan generasi muda.

B. Misi

1. Mengumpulkan, merawat dan mengawetkan benda yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda.
2. Memanfaatkan museum sebagai lembaga pendidikan non formal dan pembinaan bagi generasi muda.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sejarah Sumpah Pemuda.
4. Membangkitkan rasa cinta tanah air dengan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

4. 3 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan pengembangan Museum Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Museum sebagai sarana edukasi, pariwisata, pusat informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sejarah.
3. Melestarikan benda-benda peninggalan sejarah dan budaya.
4. Menyajikan benda-benda peninggalan sejarah kepada masyarakat.
5. Peningkatan Kualitas SDM Museum Sumpah Pemuda.
6. Peningkatan Kerjasama dengan lembaga terkait.

4. 4 Sasaran

Berdasarkan tujuan seperti tersebut di atas, ditetapkan beberapa sasaran sebagai berikut:

1. A. Terwujudnya koleksi Museum yang terdeskripsi
B. Museum sebagai tempat tujuan wisata.
C. Museum menjadi pusat informasi sejarah dan budaya
D. Tersedianya media pendidikan di Museum.
2. Meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya nilai-nilai sejarah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Terwujudnya benda bersejarah menjadi media informasi kepada generasi muda secara berkesinambungan.
4. Memperkenalkan warisan sejarah dan budaya kepada masyarakat.
5. Tersedianya SDM yang memadai di bidang TUPOKSINYA.
6. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan lembaga terkait baik pemerintah maupun swasta di bidang kebudayaan dan pariwisata.

4. 5 Strategi

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut ditempuh strategi pelaksanaan sebagai berikut :

1. Melibatkan peran masyarakat, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, Pemuda, dan pramuka.
2. Mengembangkan sistem penyajian, data, dan informasi;
3. Penggalangan semua potensi sumber daya untuk bersinergi melalui koordinasi, integrasi, sinkronisasi, sosialisasi, monitoring, dan evaluasi.
4. Pelatihan khusus bidang permuseuman bagi pegawai museum.

4. 6 Indikator Kinerja

Beberapa indikator kinerja pencapaian misi dan tujuan secara efektif dan efisien tercermin dari beberapa hal sebagai berikut :

1. A. Jumlah koleksi museum yang terdeskripsi.
B. Jumlah pengunjung meningkat
C. 1. Tersedianya perangkat multimedia penunjang penyampaian informasi
2. Terselenggaranya bimbingan museum
3. Terwujudnya data base Museum Sumpah Pemuda.
4. Jumlah pengadaan buku koleksi perpustakaan.
5. Jumlah buku-buku terbitan museum.
6. Jumlah koleksi/aspek sejarah yang diteliti.
D. 1. Terwujudnya play ground.
2. Terwujudnya display pameran museum yang representatif.
2. A. 1. Jumlah peserta sarasehan/diskusi/seminar.
2. Jumlah penyuluhan yang dilaksanakan
3. Jumlah peserta penyuluhan/sosialisasi.
4. Jumlah peserta lomba/festival.
3. A. 1. Jumlah koleksi yang dirawat.
2. Jumlah koleksi yang diperoleh dari masyarakat.
4. A. 1. Terselenggaranya pameran
2. Jumlah pengunjung pameran
3. Jumlah lokasi/daerah tempat penyelenggaraan pameran

5. A. 1. Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan keterampilan dalam bidang - bidang :
- a. Manajemen Museum.
 - b. Kurator.
 - c. Guide/Pemandu.
 - d. Konservator.
 - e. Preparator.
 - f. Administrasi perkantoran.
6. A. 1. Jumlah Kesepakatan.
- 2. Jumlah instansi yang ikut dalam kerjasama
 - 3. jumlah peserta beasiswa.

V. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

5. 1 Prioritas Program Kerja

Prioritas program kerja Tahun 2010 – 2014 adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dan penelitian sejarah organisasi, tokoh, dan peristiwa Sumpah Pemuda.
2. Pembuatan publikasi elektronik.
3. Renovasi tata pameran tetap dan penyempurnaan ruang storage.
4. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dibidang bimbingan, khususnya pada generasi muda.

5. 2 Program Kerja Tahun 2010

1. Pengembangan Pegawai
 - a. Diklat Pengembangan Ilmu
 - 1) Diklat Tipe Dasar,
 - 2) Diklat Tipe Khusus,
 - 3) Diklat Tipe Kejuruan
 - b. Diklat Pengembangan Wawasan
 - 1) Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, dan Ceramah yang berhubungan dengan uraian tugas pegawai
 - 2) Studi banding ke museum lain yang maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan
 - 3) Studi banding ke museum yang ada di luar negeri
 - c. Diklat Pengembangan Keterampilan
 - 1) Mengusulkan penyertaan pegawai pada program teknis permuseuman di luar negeri
 - 2) Diklat Teknis Keterampilan

- 3) Pemagangan pegawai pada museum lebih maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan

2. Penelitian, Pengumpulan Data, dan Koleksi

- d. Penelitian Sejarah Organisasi Jong Celebes
- e. Penelitian Sejarah Organisasi Jong Sumatranen Bond
- f. Penelitian Sejarah Tokoh Anta Permana
- g. Penelitian Sejarah Tokoh Dr. Soekiman Wiriosandjojo
- h. Pengumpulan data pidato Soegondo pada saat Kongres Pemuda Kedua
- i. Pengumpulan data pidato Mr. Sartono pada saat Kongres Pemuda Kedua
- j. Pengadaan Koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda
- k. Penelitian pengujung dan masyarakat
- l. Pengumpulan data kondisi sosial ekonomi periode 1908 – 1915

3. Penyusunan Naskah, Transkripsi, dan Penerjemahan

- a. Penyusunan naskah sejarah Organisasi Jong Celebes
- b. Penyusunan naskah sejarah Organisasi Jong Sumatranen Bond
- c. Penyusunan naskah biografi Tokoh Anta Permana
- d. Penyusunan naskah biografi Tokoh Dr. Soekiman Wiriosandjojo
- e. Transkripsi pidato Soegondo pada saat Kongres Pemuda Kedua
- f. Transkripsi pidato Mr. Sartono pada saat Kongres Pemuda Kedua
- g. Transkripsi hasil wawancara Ny. Salamah WR Supratman
- h. Penyusunan naskah konsep untuk renovasi tata pameran
- i. Penyusunan naskah rencana dan program Tahun 2006
- j. Pembelian hak cipta bacaan seri siswa Tokoh Muhammad Yamin

4. Penyelenggaraan Perpustakaan, Dokumentasi, dan Informasi

- a. Penyelenggaraan perpustakaan
- b. Pengadaan dan pengelolaan dokumentasi
- c. Pengelolaan informasi ;

- 1) Penyiapan data
 - 2) Pengemasan informasi
 - 3) Pembuatan dan pengelolaan web site
 - 4) Pembuatan CD ROM Museum Sumpah Pemuda
5. Penyelenggaraan Kegiatan Edukatif Kuktural
- a. Pameran dan promosi
 - 1) Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa”, di Museum Negeri Propinsi Bali, Denpasar
 - 2) Pameran Temporer Organisasi Indonesia Muda
 - b. Penyuluhan museum untuk siswa SD dan SLTP se DKI Jakarta
 - c. Seminar, Sarasehan, Diskusi, dan Ceramah
 - 1) Saresehan “Nilai-nilai kepeloporan pemuda”
 - 2) Dialog Pemuda tentang “ Persatuan dan Kesatuan Bangsa”
 - 3) Ceramah Sejarah, Museum, dan Pendidikan di ibu kota propinsi
 - 4) Diskusi Peranan Pandu dalam Membentuk Semangat Cinta Tanah Air.
 - d. Lomba dan Festival
 - 1) Lomba Menyanyikan Lagu-lagu Wajib
 - 2) Festival Pakaian Daerah
 - 3) Lomba Membaca Puisi Perjuangan
 - e. Upacara Bendera memperingati HUT Sumpah Pemuda
 - f. Museum keliling/museum masuk sekolah
 - g. Kemah museum
 - h. Publikasi dan penerbitan
 - 1) Leaflet Museum
 - 2) Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda
 - 3) Buku Sejarah Jong Celebes
 - 4) Buku sejarah Jong Sumatranen Bond
6. Sarana dan Prasarana
- a. Sertifikat tanah Museum
 - b. Konservasi Gedung Museum

- c. Pengadaan Kendaraan Operasional Museum
- d. Pengadaan Peralatan Penunjang Fungsional dan Teknis

5.3 Program Kerja Tahun 2011

1. Pengembangan Pegawai

- a. Diklat Pengembangan Ilmu
 - 1) Diklat Tipe Dasar,
 - 2) Diklat Tipe Khusus,
 - 3) Diklat Tipe Kejuruan
- b. Diklat Pengembangan Wawasan
 - 1) Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, dan Ceramah yang berhubungan dengan uraian tugas pegawai
 - 2) Studi banding ke museum lain yang maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan
 - 3) Studi banding ke museum yang ada di luar negeri
- c. Diklat Pengembangan Keterampilan
 - 1) Mengusulkan penyertaan pegawai pada program teknis permuseuman di luar negeri
 - 2) Diklat Teknis Keterampilan
 - 3) Pemagangan pegawai pada museum lebih maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan
 - 4) Penyertaan pegawai pada program pendek teknis permuseuman ke luar negeri

2. Penelitian, Pengumpulan Data, dan Koleksi

- a. Penelitian Sejarah Organisasi Jong Islamieten Bond
- b. Penelitian Sejarah Organisasi Jong Ambon
- c. Penelitian Sejarah Tokoh Mr. Soenario
- d. Penelitian Sejarah Tokoh R. Katjasungkana

- e. Pengumpulan data pidato Mr. Soenario pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - f. Pengumpulan data pidato Ramelan pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - g. Pengadaan Koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda
 - h. Penelitian pengunjung dan masyarakat
 - i. Pengumpulan data kondisi sosial ekonomi periode 1915 – 1925
3. Penyusunan Naskah, Transkripsi, dan Penerjemahan
- a. Penyusunan Naskah Sejarah Organisasi Jong Islamieten Bond
 - b. Penyusunan Naskah Sejarah Organisasi Jong Ambon
 - c. Penyusunan Naskah Biografi Tokoh Mr. Soenario
 - d. Penyusunan Naskah Biografi Tokoh R. Katjasungkana
 - e. Transkripsi pidato Mr. Soenario pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - f. Transkripsi pidato Ramelan pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - g. Penyusunan naskah rencana dan program Tahun 2007
 - h. Pembelian hak cipta bacaan seri siswa Tokoh Muhammad Tabrani
4. Penyelenggaraan Perpustakaan, Dokumentasi, dan Informasi
- a. Penyelenggaraan perpustakaan
 - b. Pengadaan dan pengelolaan dokumentasi
 - c. Pengelolaan informasi ;
 - 1) Penyiapan data
 - 2) Pengemasan informasi
 - 3) Pembuatan dan pengelolaan web site
 - 4) Pembuatan CD ROM Museum Sumpah Pemuda
5. Penyelenggaraan Kegiatan Edukatif Kuktural
- a. Pameran dan promosi
 - 1) Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa”, di Museum Negeri Propinsi Sulawesi Tengah, Palu
 - 2) Pameran Temporer Organisasi PPPI
 - b. Penyuluhan museum untuk siswa SD dan SLTP se DKI Jakarta

- c. Seminar, Sarasehan, Diskusi, dan Ceramah
 - 1) Seminar Sejarah Sosial Ekonomi Periode 1908 – 1930
 - 2) Diskusi Bela Negara
 - 3) Ceramah Sejarah, Museum, dan Pendidikan di ibu kota propinsi
- d. Lomba dan Festival
 - 1) Lomba Pasukan Pengibar Bendera
 - 2) Lomba Mengarang untuk Guru SLTP
- e. Upacara Bendera memperingati HUT Sumpah Pemuda
- f. Museum keliling/museum masuk sekolah
- g. Kemah museum
- h. Publikasi dan penerbitan
 - 1) Leaflet Museum
 - 2) Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda
 - 3) Sejarah Organisasi Jong Islamieten Bond
 - 4) Sejarah Organisasi Jong Ambon
 - 5) Biografi Tokoh Mr. Soenario
 - 6) Biografi Tokoh R. Katjasungkana
- 6. Sarana dan Prasarana
 - a. Konservasi Gedung Museum
 - b. Pembuatan Plaza Museum
 - c. Pengadaan Peralatan Penunjang Fungsional dan Teknis

5. 4 Program Kerja Tahun 2012

- 1. Pengembangan Pegawai
 - a. Diklat Pengembangan Ilmu
 - 1) Diklat Tipe Dasar,
 - 2) Diklat Tipe Khusus,
 - 3) Diklat Tipe Kejuruan
 - b. Diklat Pengembangan Wawasan

- 1) Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, dan Ceramah yang berhubungan dengan uraian tugas pegawai
 - 2) Studi banding ke museum lain yang maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan
 - 3) Studi banding ke museum yang ada di luar negeri
 - c. Diklat Pengembangan Keterampilan
 - 1) Mengusulkan penyertaan pegawai pada program teknis permuseuman di luar negeri
 - 2) Diklat Teknis Keterampilan
 - 3) Pemagangan pegawai pada museum lebih maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan
 - 4) Penyertaan pegawai pada program pendek teknis permuseuman ke luar negeri
2. Penelitian, Pengumpulan Data, dan Koleksi
- a. Penelitian Sejarah Organisasi Pemuda Indonesia
 - b. Penelitian Sejarah Organisasi Pemuda Kaum Betawi
 - c. Penelitian Sejarah Tokoh Rochjani Suud
 - d. Penelitian Sejarah Tokoh Ramelan
 - e. Pengumpulan data pidato Dr. Mohammad Amir pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - f. Pengumpulan data pidato Djoko Marsaid pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - g. Pengadaan Koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda
 - h. Penelitian pengunjung dan masyarakat
 - i. Pengumpulan data kondisi sosial ekonomi periode 1925 – 1928
3. Penyusunan Naskah, Transkripsi, dan Penerjemahan
- a. Penyusunan naskah sejarah Organisasi Pemuda Indonesia
 - b. Penyusunan naskah sejarah Organisasi Pemuda Kaum Betawi
 - c. Penyusunan naskah biografi Tokoh Rochjani Suud
 - d. Penyusunan naskah biografi Tokoh Ramelan
 - e. Transkripsi pidato Dr. Mohammad Amir pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - f. Transkripsi pidato Djoko Marsaid pada saat Kongres Pemuda Kedua

- g. Penyusunan naskah konsep untuk renovasi tata pameran
- h. Penyusunan naskah rencana dan program Tahun 2006
- i. Pembelian hak cipta bacaan seri siswa Tokoh Mr. Soenario
- 4. Penyelenggaraan Perpustakaan, Dokumentasi, dan Informasi
 - a. Penyelenggaraan perpustakaan
 - b. Pengadaan dan pengelolaan dokumentasi
 - c. Pengelolaan informasi ;
 - 1) Penyiapan data
 - 2) Pengemasan informasi
 - 3) Pembuatan dan pengelolaan web site
 - 4) Pembuatan CD ROM Museum Sumpah Pemuda
- 5. Penyelenggaraan Kegiatan Edukatif Kuktural
 - a. Pameran dan promosi
 - 1) Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa”, di Museum Negeri Propinsi Nanggroe Aceh Darussallam, Banda Aceh
 - 2) Pameran Temporer Organisasi Jong Java
 - b. Penyuluhan museum untuk siswa SD dan SLTP se DKI Jakarta
 - c. Seminar, Sarasehan, Diskusi, dan Ceramah
 - 1) Diskusi hasil penelitian Museum Sumpah Pemuda
 - 2) Sarasehan wawasan kebangsaan
 - 3) Ceramah Sejarah, Museum, dan Pendidikan di ibu kota propinsi
 - d. Lomba dan Festival
 - 1) Lomba Mengarang untuk Siswa SLTP/SMU
 - 2) Lomba Pidato untuk Siswa SLTP/SMU
 - e. Upacara Bendera memperingati HUT Sumpah Pemuda ke 79
 - f. Museum keliling/museum masuk sekolah
 - g. Kemah museum
 - h. Publikasi dan penerbitan
 - 1) Leaflet Museum
 - 2) Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda

- 3) Buku Sejarah Pemuda Indonesia
 - 4) Buku sejarah Pemuda Kaum Betawi
 - 5) Penyusunan naskah biografi Tokoh Rochjani Suud
 - 6) Penyusunan naskah biografi Tokoh Ramelan
6. Sarana dan Prasarana
- a. Konservasi Gedung Museum
 - b. Pengadaan Peralatan Penunjang Fungsional dan Teknis
 - c. Perluasan lahan museum

5. 5 Program Kerja Tahun 2013

1. Pengembangan Pegawai
 - a. Diklat Pengembangan Ilmu
 - 1) Diklat Tipe Dasar,
 - 2) Diklat Tipe Khusus,
 - 3) Diklat Tipe Kejuruan
 - b. Diklat Pengembangan Wawasan
 - 1) Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, dan Ceramah yang berhubungan dengan uraian tugas pegawai
 - 2) Studi banding ke museum lain yang maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan
 - 3) Studi banding ke museum yang ada di luar negeri
 - c. Diklat Pengembangan Keterampilan
 - 1) Mengusulkan penyertaan pegawai pada program teknis permuseuman di luar negeri
 - 2) Diklat Teknis Keterampilan
 - 3) Pemagangan pegawai pada museum lebih maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan
 - 4) Penyertaan pegawai pada program pendek dan menengah teknis permuseuman ke luar negeri

2. Penelitian, Pengumpulan Data, dan Koleksi
 - a. Penelitian Sejarah Organisasi Perhimpunan Indonesia
 - b. Penelitian Sejarah Organisasi Sekar Roekoen
 - c. Penelitian Sejarah Tokoh Sarmidi Mangunsarkoro
 - d. Penelitian Sejarah Tokoh Soegondo Djojopuspito
 - e. Pengumpulan data pidato Purnamawulan pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - f. Pengumpulan data pidato Siti Sundari pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - g. Pengadaan Koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda
 - h. Penelitian pengunjung dan masyarakat
 - i. Pengumpulan data kondisi sosial ekonomi periode 1928 – 1930
3. Penyusunan Naskah, Transkripsi, dan Penerjemahan
 - a. Penyusunan naskah sejarah Organisasi Perhimpunan Indonesia
 - b. Penyusunan naskah sejarah Organisasi Sekar Roekoen
 - c. Penyusunan naskah biografi Tokoh Sarmidi Mangunsarkoro
 - d. Penyusunan naskah biografi Tokoh Soegondo Djojopuspito
 - e. Transkripsi pidato Purnamawulan pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - f. Transkripsi pidato Siti Sundari pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - g. Penyusunan naskah konsep untuk renovasi tata pameran
 - h. Penyusunan naskah rencana dan program Tahun 2009
 - i. Pembelian hak cipta bacaan seri siswa Tokoh Soekarno
4. Penyelenggaraan Perpustakaan, Dokumentasi, dan Informasi
 - a. Penyelenggaraan perpustakaan
 - b. Pengadaan dan pengelolaan dokumentasi
 - c. Pengelolaan informasi ;
 - 1) Penyiapan data
 - 2) Pengemasan informasi
 - 3) Pembuatan dan pengelolaan web site
 - 4) Pembuatan CD ROM Museum Sumpah Pemuda

5. Penyelenggaraan Kegiatan Edukatif Kuktural

- a. Pameran dan promosi
 - 1) Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa”, di Museum Negeri Propinsi Riau, Pekan Baru
 - 2) Pameran Temporer Organisasi Kepanduan
- b. Penyuluhan museum untuk siswa SD dan SLTP se DKI Jakarta
- c. Seminar, Sarasehan, Diskusi, dan Ceramah
 - 1) Seminar tentang Pemikiran Tokoh-tokoh Sumpah Pemuda
 - 2) Dialog Antar Generasi 1945, 1966, dan 1998.
 - 3) Ceramah Sejarah, Museum, dan Pendidikan di ibu kota propinsi
- d. Lomba dan Festival
 - 1) Lomba Lintas Sejarah
 - 2) Lomba Cerdas Cermat
- e. Upacara Bendera memperingati HUT Sumpah Pemuda Ke 80
- f. Museum keliling/museum masuk sekolah
- g. Kemah museum
- h. Publikasi dan penerbitan
 - 1) Leaflet Museum
 - 2) Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda
 - 3) Buku Sejarah Perhimpunan Indonesia
 - 4) Buku sejarah Sekar Roekoen

6. Sarana dan Prasarana

- a. Konservasi Gedung Museum
- b. Pengadaan Peralatan Penunjang Fungsional dan Teknis
- c. Perluasan lahan museum

5. 6 Program Kerja Tahun 2014

1. Pengembangan Pegawai

- a. Diklat Pengembangan Ilmu
 - 1) Diklat Tipe Dasar,
 - 2) Diklat Tipe Khusus,
 - 3) Diklat Tipe Kejuruan
- b. Diklat Pengembangan Wawasan
 - 1) Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, dan Ceramah yang berhubungan dengan uraian tugas pegawai
 - 2) Studi banding ke museum lain yang maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan
 - 3) Studi banding ke museum yang ada di luar negeri
- c. Diklat Pengembangan Keterampilan
 - 1) Mengusulkan penyertaan pegawai pada program teknis permuseuman di luar negeri
 - 2) Diklat Teknis Keterampilan
 - 3) Pemagangan pegawai pada museum lebih maju pada salah satu bidang teknis yang dibutuhkan
 - 4) Penyertaan pegawai pada program menengah dan panjang teknis permuseuman ke luar negeri

2. Penelitian, Pengumpulan Data, dan Koleksi

- a. Penelitian Sejarah Organisasi Kepanduan Bangsa Indonesia
- b. Penelitian Sejarah Organisasi Kelompok Indonesische Clubgebouw
- c. Penelitian Sejarah Tokoh Abu Hanifah
- d. Penelitian Sejarah Tokoh Koentjoro Poerbopranoto
- e. Pengumpulan data pidato Koentjoro Poerbopranoto pada saat Kongres Pemuda Kedua
- f. Pengumpulan data pidato Abu Hanifah pada saat Kongres Pemuda Kedua
- g. Pengadaan Koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda

- h. Penelitian pengunjung dan masyarakat
 - i. Pengumpulan data kondisi sosial ekonomi periode 1930 – 1934
3. Penyusunan Naskah, Transkripsi, dan Penerjemahan
- a. Penyusunan naskah sejarah Organisasi Kepanduan Bangsa Indonesia
 - b. Penyusunan naskah sejarah Organisasi Kelompok Indonesische Clubgebouw
 - c. Penyusunan naskah biografi Tokoh Abu Hanifah
 - d. Penyusunan naskah biografi Tokoh Koentjoro Poerbopranoto
 - e. Transkripsi pidato Koentjoro Poerbopranoto pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - f. Transkripsi pidato Abu Hanifah pada saat Kongres Pemuda Kedua
 - g. Penyusunan naskah konsep untuk renovasi tata pameran
 - h. Penyusunan naskah rencana dan program Tahun 2010
 - i. Pembelian hak cipta bacaan seri siswa Tokoh Mohammad Hatta
4. Penyelenggaraan Perpustakaan, Dokumentasi, dan Informasi
- a. Penyelenggaraan perpustakaan
 - b. Pengadaan dan pengelolaan dokumentasi
 - c. Pengelolaan informasi ;
 - a) Penyiapan data
 - b) Pengemasan informasi
 - c) Pembuatan dan pengelolaan web site
 - d) Pembuatan CD ROM Museum Sumpah Pemuda
5. Penyelenggaraan Kegiatan Edukatif Kuktural
- a. Pameran dan promosi
 - 1) Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa”, di Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Timur, Kupang
 - 2) Pameran Temporer Buku Karya Tokoh-tokoh Sumpah Pemuda
 - b. Penyuluhan museum untuk siswa SD dan SLTP se DKI Jakarta
 - c. Seminar, Sarasehan, Diskusi, dan Ceramah
 - 1) Ceramah Sejarah, Museum, dan Pendidikan di ibu kota propinsi

- 2) Saresehan Nasionalisme di Era Otonomi Daerah
- d. Lomba dan Festival
 - 1) Lomba Membuat Kliping Tulisan Sejarah dan Budaya
 - 2) Lomba Majalah Dinding
- e. Upacara Bendera memperingati HUT Sumpah Pemuda
- f. Museum keliling/museum masuk sekolah
- g. Kemah museum
- h. Publikasi dan penerbitan
 - 1) Leaflet Museum
 - 2) Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda
 - 3) Buku Sejarah Kepanduan Bangsa Indonesia
 - 4) Buku sejarah Kelompok Indonesische Clubgebouw
- 6. Sarana dan Prasarana
 - a. Konservasi Gedung Museum
 - b. Renovasi Tata Pameran Tetap Museum
 - c. Pengadaan Kendaraan Operasional Museum
 - d. Pengadaan Peralatan Penunjang Fungsional dan Teknis
 - e. Perluasan Lahan Museum

VI. PENUTUP

Rencana Strategis dan Program Kerja Museum Sumpah Pemuda ini merupakan dasar acuan dalam rangka untuk mempermudah rencana kegiatan yang lebih terperinci pada setiap tahunnya secara berkelanjutan dengan selalu berorientasi pada skala prioritas dan efektivitas serta efisiensi anggaran yang tersedia. Disamping itu, juga harus memperhatikan isu yang berkembang di masyarakat.

Diharapkan dengan adanya Rencana Strategis dan Program Kerja ini, sinkronisasi kegiatan antar UPT dibawah Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala akan lebih mantap.

LAMPIRAN